

SKRINING GULA DARAH SEWAKTU (GDS) DAN KADAR ASAM URAT PADA MASYARAKAT MENDALO DARAT DI POLIKLINIK PINANG MASAK UNIVERSITAS JAMBI

Ahmad Syaury, Elfiani, Erny Kusdiyah

Prodi Kedokteran FKIK UNJA, Jl. Let Jen Soeprapto Gedung ex SLB Jambi

Email: asqyjbi30@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes and Gout Arthritis are diseases where the number of sufferers has increased quite high every year. Both diseases are very much influenced by a person's diet and lifestyle. The low level of public interest in doing regular screening of blood sugar and blood uric acid levels as indicators to determine the incidence of diabetes and gout arthritis are one of the factors in the increasing number of these diseases from year to year. The reasons for this reluctance were varied, starting from the aspect of cost, affordability to the location of the inspection, limited infrastructure and time aspects. For this reason, community service activities are necessary to facilitate this. This activity was carried out on September 1, 2020, in the form of checking blood sugar and uric acid levels in the Mendalo Darat community and UNJA staff / lecturers at the Pinang Masak Polyclinic, Jambi University. This activity uses the easy touch digital tool and after that, participants can consult with the health workers we have prepared and also receive treatment if their blood sugar and uric acid levels exceed normal limits. The number of participants who took part in this examination were 104 people from the community, employees and lecturers in the UNJA environment. This activity is carried out by implementing strict health protocols related to the prevention of Covid-19 transmission. From the results of blood sugar tests, 9% were in the abnormal category and 43% were in the abnormal category for uric acid tests.

Key words: blood sugar levels, uric acid levels

ABSTRAK

Diabetes dan Gout Arthritis merupakan penyakit yang jumlah penderitanya setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Kedua penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh pola makan dan pola hidup seseorang. Rendahnya minat masyarakat dalam melakukan skrining gula darah sewaktu dan kadar asam urat darah sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kejadian penyakit diabetes dan gout arthritis menjadi salah satu faktor meningkatnya angka penyakit tersebut dari tahun ke tahun. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memfasilitasi hal tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020, berupa pemeriksaan gula darah sewaktu dan kadar asam urat darah pada masyarakat Mendalo Darat dan pegawai/staf dosen UNJA di Poliklinik Pinang Masak Universitas Jambi. Kegiatan ini menggunakan alat digital easy touch dan setelah itu, partisipan dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan yang telah kita siapkan serta juga mendapat pengobatan jika gula darah sewaktu dan kadar asam uratnya melebihi batas normal.

Jumlah partisipan yang ikut serta dalam pemeriksaan ini adalah 104 orang yang berasal dari masyarakat, para karyawan dan dosen dilingkungan UNJA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat terkait pencegahan penularan Covid-19. Dari hasil pemeriksaan gula darah didapatkan 9% dalam kategori abnormal dan untuk pemeriksaan asam urat didapatkan 43% dalam kategori abnormal.

Kata kunci : Kadar Gula darah, Kadar Asam Urat

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah serius saat ini adalah diabetes. Hasil survei kementerian kesehatan pada tahun 2014 menunjukkan bahwa diabetes merupakan penyebab utama kematian no 3 di Indonesia. Insidens penyakit ini juga memiliki kecenderungan yang semakin meningkat setiap tahunnya. Penyakit diabetes ini merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah diatas normal. Penumpukan gula darah yang tidak diserap oleh tubuh akan menyebabkan berbagai gangguan pada fungsi organ vital, yang selanjutnya akan berdampak kepada komplikasi yang dapat menyebabkan kematian.^{1,2}

Selain diabetes, *gout arthritis* juga merupakan salah satu penyakit tidak menular yang angkanya cukup banyak dialami oleh masyarakat. *Gout arthritis* adalah penyakit yang disebabkan penimbunan kristal urat pada jaringan terutama di daerah persendian. Penyakit ini terkait dengan gangguan metabolisme purin sehingga terjadi peningkatan asam urat dalam darah (hiperurisemia). Persendian yang memiliki deposit asam urat akan membengkak, memerah atau keunguan, terasa panas dan nyeri saat digerakkan. Awalnya penyakit ini menyerang satu sendi dan berlangsung selama beberapa hari. Kemudian secara bertahap sendi tersebut normal dan tidak muncul gejala lagi sampai terjadi serangan berikutnya. Jika penyakit tidak segera diobati akan berlangsung bisa menyebabkan kerusakan sendi secara permanen.³

Upaya skrining diabetes dan *gout arthritis* memerlukan partisipasi baik dari

tenaga kesehatan maupun juga peran masyarakat sangat diperlukan agar diabetes dan *gout arthritis* ini dapat diturunkan angka kejadiannya. Umumnya, masyarakat malas untuk memeriksakan kadar gula darah dan kadar asam uratnya. Penyebabnya bisa beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut pemohon bermaksud untuk melakukan suatu kegiatan berupa skrining gula darah sewaktu dan kadar asam urat serta pengobatan pasien diabetes dan *gout arthritis* di Poliklinik Pinang Masak UNJA Mendalo sebagai salah satu bentuk kepedulian pemohon sebagai dosen dan tenaga kesehatan yang ada di Jambi khususnya di daerah Mendalo Indah tempat lokasi gedung Universitas Jambi

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada partisipan berupa pemeriksaan gula darah sewaktu dan kadar asam urat darah pada masyarakat Mendalo Darat di Poliklinik Pinang Masak Universitas Jambi. Tim pengabdian memberikan edukasi mengenai pola makan dan tips untuk terhindar dari penyakit diabetes dan *gout arthritis* serta pengobatan secara gratis jika kadar gula darah dan asam urat partisipan melebihi batas normal. Pemeriksaan menggunakan alat pemeriksaan digital dengan merk *easy touch*.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat

.....

Mendalo Indah Di Poliklinik Pinang Masak Universitas Jambi mendapat respon yang positif dari masyarakat. Walaupun dalam kondisi Pandemi Covid 19, namun peserta yang mengikuti kegiatan ini cukup banyak, baik dari masyarakat maupun pegawai di lingkungan Universitas Jambi. Jumlah partisipan yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah sejumlah 104 orang.

Adapun karakteristik demografi dari partisipan yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Rata-rata usia peserta yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan adalah 42 tahun, dengan usia termuda adalah 20 tahun dan usia tertua adalah 61 tahun. Gambaran distribusi usia peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi usia peserta kegiatan

Usia (tahun)	Frekuensi	(%)
20-30	17	16
31-40	30	29
41-50	28	27
51-60	28	27
61-70	1	1
Total	104	100

Dalam kegiatan ini, peserta laki-laki berjumlah 34 orang (33%) sedangkan peserta perempuan berjumlah 70 orang (67%). Gambaran distribusi

peserta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi jenis kelamin peserta kegiatan

jenis kelamin	Frek.	%
Laki-laki	34	33
Perempuan	70	67
Total	104	100

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, dari 104 peserta kegiatan yang memiliki kadar asam urat darah melebihi normal untuk laki-laki sejumlah 3 orang dan perempuan sejumlah 9 orang, sedangkan yang memiliki kadar gula darah sewaktu normal untuk laki-laki sejumlah 31 orang dan

perempuan sejumlah 64 orang. Secara umum, dari 104 orang yang mendapat pemeriksaan kadar gula darah sewaktu didapatkan yang memiliki kadar gula darah sewaktu normal adalah sebanyak 95 orang dan yang memiliki kadar kadar gula darah sewaktu melebihi normal sebanyak 9 orang

Tabel 3. Distribusi kadar gula darah sewaktu (GDS) peserta kegiatan

Kadar GDS	Jenis kelamin				Total
	L	%	P	%	
Normal	31	91	64	91	95
Abnormal	3	9	6	9	9
Total	34	100	70	100	104

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat darah, dari 104 peserta kegiatan yang memiliki kadar asam urat darah melebihi normal untuk laki-laki sejumlah 17 orang dan perempuan sejumlah 28 orang, sedangkan yang memiliki kadar asam urat darah normal untuk laki-laki sejumlah 17 orang dan

perempuan sejumlah 42 orang. Secara umum, dari 104 orang yang mendapat pemeriksaan kadar asam urat darah didapatkan yang memiliki kadar asam urat darah normal adalah sebanyak 59 orang dan yang memiliki kadar asam urat darah melebihi normal sebanyak 45 orang.

Tabel 4 Distribusi kadar asam urat darah peserta kegiatan

Kadar Asam Urat	Jenis kelamin				Total
	L	%	P	%	
Normal	17	50	42	60	59
Abnormal	17	50	28	40	45
Total	34	100	70	100	104

Luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah draf publikasi yang akan di terbitkan pada Jurnal Medical Dedicatation FKIK UNJA pada tahun 2021 dan juga diharapkan adanya peningkatan

pemahaman dari masyarakat pada umumnya dan para partisipan yang ikut pada khususnya terkait pentingnya melakukan *screening* kadar gula darah sewaktu dan kadar asam urat darah.



.....

Gambar 1. Foto bersama tim pengabdian



Gambar 2. Proses pengecekan



Gambar 3. Proses edukasi dan pengobatan.

REFERENSI

1. Departemen Kesehatan. *Survei kesehatan nasional. Laporan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 20014.*
2. Guyton, A.C dan Hall, J.E. 2001. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. EGC. Jakarta.*
3. Junaidi, I. 2013. *Rematik dan Asam Urat. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer*
4. WHO/SEARO. *Surveillance of major non-communicable diseases in South-East Asia region. Report of an inter-country consultation. Geneva: WHO; 2005.*